

**ANALISIS PENGARUH HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
MELAKUKAN STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE**

2013-2014

Oleh : Qonita Aulia Rahma

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan analisa deskriptif yang memakai alat uji SPSS Windows 16. Populasi penelitian adalah semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 13 Perusahaan yang melakukan *stock split*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan/bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel harga saham dan volume perdagangan saham berpengaruh secara signifikan terhadap variabel likuiditas saham. Hal ini terlihat dengan besarnya nilai signifikan 0,037 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan sebesar 48,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi likuiditas saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikan yaitu 0,042 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan variabel volume perdagangan saham berpengaruh secara tidak signifikan terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : Harga Saham, Volume Perdagangan, Likuiditas Saham

Abstract

The research aimed at testing the influence of stock price and trading volume to the liquidity at the go public companies that do stock split in Indonesia Stock Exchange of 2014-2015 period. The research is qualitative research with descriptive analysis that used SPSS Windows 16. The research population is all companies in Indonesian Stock Exchange of 2014-2015 with sample of 13 companies that do stock split. The sample taking by purposive sampling.

Based on the multiple regression, it can be concluded that there were simultaneous influence at 5% significance level showed that the stock price variable influence significantly to the stock liquidity. It can be seen at the significance value of 0.037, the value smaller than 0.05. The variables able to explain 48.2%. It showed that still there were other variables that influence the stock liquidity. The results showed also the stock price variable influenced significantly to the stock liquidity shown by the significance value of 0.42 lower than 0.05. While the stock trading variable did not influence significantly to the stock liquidity that shown the significance value of 0.353 higher than 0.05.

Keyword : Stock price, Trading Volume, Stock Liquidity

PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam menuju kedewasaannya mulai berkembang menjadi perusahaan besar. Dalam aktifitas, perusahaan besar membutuhkan sumber modal yang besar untuk kegiatan operasional, pengembangan dan perluasan usahanya. Sumber modal untuk kegiatan operasional perusahaan, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan pembiayaan dari swasta/individu atau pembiayaan dari masyarakat.

Dengan Sumber dana pembiayaan dari swasta/individu dan masyarakat yang mencakup dana langsung (Direct Financial), yang berasal dari perorangan atau lembaga keuangan seperti Bank, Asuransi dan lain-lain, maka akan memudahkan masyarakat dan pihak-pihak lain-lain untuk mendapatkan modal untuk bersama-sama menyelenggarakan kegiatan pasar modal. Sedangkan untuk pembiayaan dari masyarakat adalah melalui bursa efek.

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit (Ahmad, 2003). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri, harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

Volume perdagangan saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Sutrisno:2000). Volume perdagangan saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor selain faktor saham itu sendiri, juga faktor jumlah saham. Semakin besar jumlah saham yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, maka volume perdagangan saham semakin besar pula. Jumlah saham yang beredar dapat berubah dengan berbagai cara, antara lain dengan melakukan *company listing*, pembagian saham bonus, pemberian dividen saham, konversi dari obligasi konversi, penggunaan hak opsi, waran serta dengan melakukan *stock split*. Dalam penelitian (Marwata, 2001) *Stock split* merupakan cara yang dilakukan oleh emiten untuk mempertahankan sahamnya agar tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal, sehingga daya beli investor meningkat terutama untuk investor kecil. Secara sederhana, *Stock split* berarti memecah selembaar saham menjadi n lembar saham. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang

mengubah besarnya modal. Harga perlembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga saham sebelum pemecahan.

Stock split merupakan suatu kosmetik saham, dalam artian bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar tampak lebih menarik di masa investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor. Tindakan *stock split* akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak. Jadi, *Stock split* saham sebenarnya tindakan perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis.

Peristiwa pemecahan saham tidak selalu membuat sebuah saham semakin terlihat likuid. Hal ini berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa peristiwa stock split selain memperbesar jumlah saham yang beredar juga memperbesar daya beli investor karena nilai sahamnya menjadi lebih kecil sehingga likuiditasnya akan meningkat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul "Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan *Go Public* yang melakukan Stock Split di bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2014 "

TINJAUAN PUSTAKA

Harga saham pada hakikatnya merupakan pencerminan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga ini di pasar sekunder akan mengalami pergerakan sesuai dengan keluaran permintaan dan penawaran. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan penjual dan pembeli yang bertransaksi di bursa.

Volume perdagangan saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan dipasar (Sutrisno dalam Sobriyati dkk:2011)

Likuiditas saham yang dimaksud disini adalah likuiditas saham menurut Bursa Efek Indonesia (Informasi Umum Pasar Modal, Stock Exchange) likuiditas adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat mudahan dalam mencairkan modal investasi. Secara umum, Alexander, Sharpe dan Bailey (1999) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan investor untuk menjual harta atau asset yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta.

Likuiditas salah satunya dapat diukur dengan *bid-ask spread* dari suatu saham, dimana

semakin kecil *bid-ask spread* suatu saham berarti semakin likuid saham tersebut dan sebaliknya.

Rumusan untuk menghitung *bid-ask spread* menurut Jogiyanto (2005 :112) sebagai berikut:

$$\text{Bid- Ask Spread} = \frac{(\text{Ask price} - \text{Bid Price})}{(\text{Ask Price} + \text{Bid Price})/2} \times 100\%$$

Pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah selebar saham menjadi n lembar saham. Harga per lembar saham baru adalah 1/n dari harga sebelumnya (Jogiyanto, 415). Investor akan menerima sejumlah n yang sama dari tiap lembar saham yang dimiliki sebelumnya. Nilai nominal saham tersebut adalah 1/n dari nilai nominal saham sebelumnya. Dengan demikian total ekuitas yang dimiliki perusahaan sebenarnya adalah sama. Pemecahan saham menimbulkan efek fatamorgana. Investor merasa lebih makmur karena seolah-olah memiliki jumlah lembar saham yang lebih banyak.

Menurut Sunariyah (2006) pemecahan saham (*Stock split*) adalah menambah jumlah saham yang beredar yang diikuti oleh pengurangan harga nominal saham yang tertera pada lembar saham. *Stock split* hanya mengubah nilai nominal atau nilai ditetapkan dan jumlah saham yang beredar tanpa adanya pembayaran terhadap perusahaan.

Apabila harga pasar saham tinggi dan dirasakan bahwa harga saham lebih rendah akan menghasilkan pasaran yang lebih baik dan distribusi kepemilikan yang lebih luas, perusahaan dapat mengesahkan untuk mengganti saham yang beredar dengan jumlah lembar saham yang lebih banyak, sehingga menurunkan harga per lembar sahamnya.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh secara simultan variabel terikat (harga saham dan volume perdagangan saham) terhadap likuiditas saham dan mengetahui pengaruh secara parsial harga saham dan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham.

Dan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1: Harga saham dan volume perdagangan saham secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap Likuiditas Saham (*bid ask spread*).

H2: Harga saham dan volume perdagangan saham secara parsial signifikan negatif pengaruhnya terhadap Likuiditas Saham (*bid ask spread*).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria untuk menentukan sampel adalah : Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama window period , Tidak mengalami pembatalan perdagangan saham selama tahun 2013-2014 , Memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian secara lengkap , Hanya melakukan kebijakan *stock split* sebanyak 1 kali dalam tahun yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Regresi linier Berganda

Tabel 1

Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.963	.188	5.129	.000
	Harga Saham	-221.550	95.303	-.569	.042
	Volume perdagangan	-783.042	803.420	-.239	.353

Hasil tersebut dapat ditulis dalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,963 - 221,550X_1 - 783,042X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 0,963. Hal ini menunjukkan bahwa jika harga saham dan volume perdagangan dianggap konstan atau nol maka likuiditas saham (*bid-ask spread*) bernilai 96,3 %. Nilai Koefisien Regresi variabel Harga saham sebesar -221,550 menunjukkan bahwa variabel harga saham mempunyai pengaruh negatif terhadap *bid ask spread*, hal ini menunjukkan bahwa harga saham berbanding terbalik dengan *bid ask spread*. Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 ini menjelaskan bahwa setiap variabel harga saham meningkat 1% maka akan diikuti dengan menurunnya *bid-ask spread* dan menaikkan likuiditas saham sebesar -221,550. Nilai Koefisien Regresi variabel volume perdagangan saham sebesar -0,783.042 menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham mempunyai pengaruh negatif terhadap *bid ask spread* dan pengaruh positif terhadap likuiditas saham, hal ini menunjukkan bahwa Volume perdagangan saham berbanding terbalik dengan *bid ask spread* dan berbanding lurus dengan likuiditas saham. Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 ini menjelaskan

bahwa setiap variabel volume perdagangan saham meningkat 1% maka akan diikuti dengan menurunnya *bid-ask spread* dan naiknya likuiditas saham sebesar -0,783.042.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji dengan menggunakan asumsi dasar klasik regresi ternyata tidak terdapat gangguan autokorelasi pada model penelitian ini. Semua variabel harga saham dan volume perdagangan berdistribusi normal karena nilai output semuanya lebih besar dari 0,05. Dianggap tidak terjadi gejala multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, tidak pula terjadi gejala heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig. (2-tailed)) variabel harga saham dan volume perdagangan diatas 5 % (0,05)

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 2
Hasil Uji F-Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.856	2	.928	4.645	.037 ^a
Residual	1.998	10	.200		
Total	3.853	12			

a. Predictors: (Constant), Volume perdagangan, Harga Saham

b. Dependent Variable: Bid-Ask Spread

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi (0,037) < (0.05) dan F hitung 4, 645 dimana F hitung (4,645) > F tabel (4,10), Maka Ha diterima dan Ho ditolak.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham dan volume perdagangan saham secara gabungan/simultan signifikan pengaruhnya terhadap Likuiditas saham (*bid-ask spread*).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian Harga Saham (X1) terhadap Likuiditas saham yang dilihat dari nilai *Bid-ask Spread* (Y) menunjukkan sign. 0,042 < 0,05 dan $t_{hitung} -2,325 > t_{tabel} 2,228$, maka Ha diterima

dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga saham terhadap Likuiditas Saham yang dilihat dari nilai *Bid-Ask Spread*.

Pengujian Volume Pedagangan (X_2) terhadap Likuiditas saham yang dilihat dari nilai *Bid-ask Spread* (Y) menunjukkan sign. $0,353 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,975 < t_{tabel} 2,228$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan Volume perdagangan terhadap Likuiditas Saham yang dilihat dari nilai *Bid-Ask Spread*.

Pembahasan

Pengaruh Harga Saham terhadap Likuiditas Saham (*Bid-Ask Spread*)

Harga Saham diketahui signifikan pengaruhnya secara parsial/sendiri-sendiri terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan oleh nilai *bid-ask spread*. Nilai koefisien regresi sebesar -0,221.550 menunjukkan arah koefisiennya yang negatif dapat diartikan bahwa harga saham berbanding terbalik dengan *bid-ask spread* dan berbanding lurus dengan likuiditas saham. Dimana semakin meningkatnya harga saham, maka semakin menurun *Bid-ask spread* dan sebaliknya, semakin menurunnya harga saham maka semakin meningkat *bid-ask spread*. Artiannya dari nilai regresi itu adalah menunjukkan bahwa harga saham berbanding lurus terhadap likuiditas saham atau harga saham mempengaruhi signifikan terhadap likuiditas saham.

Harga saham yang semakin menurun sesudah *stock split* dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut karena harga saham yang rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dan likuiditas saham tersebut menurun.

Keadaan ini senantiasa membuat *dealer* tidak langsung melepas saham tetapi saham tersebut ditahan terlebih dahulu sampai pada waktu tertentu sehingga biaya kepemilikan saham menjadi tinggi yang berarti dapat memperlebar *bid-ask spread*. Hal ini terjadi karena *dealer* menganut motif jangka panjang dalam berinvestasi untuk menutup biaya kepemilikan yang ditanggung oleh *dealer*.

Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Likuiditas Saham (*Bid-ask Spread*)

Volume perdagangan saham secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan dengan nilai *Bid-ask spread*. Nilai koefisien regresi sebesar -783.042 menunjukkan arah yang negatif dapat diartikan bahwa volume perdagangan saham berbanding terbalik dengan *Bid-ask spread*. Arah negatif ini mengartikan bahwa semakin meningkatnya volume perdagangan saham, maka semakin

menurun bid-ask spread begitupun sebaliknya. Jadi semakin tinggi volume perdagangan saham saat *stocksplit* mengakibatkan saham menjadi lebih likuid.

Dari hasil penelitian tidak terbukti adanya pengaruh yang signifikan volume perdagangan saham terhadap likuiditas saham yang dilihat dari nilai *bid-ask spread*. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa keputusan investor dalam menahan atau melepas saham yang dimilikinya kurang memperhatikan variabel volume perdagangan saham. Karena investor pada perusahaan yang dijadikan sampel lebih memerhatikan faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian terhadap variabel-variabel dan juga dengan melakukan pengujian hipotesis, serta berbagai pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan:

Dari uji simultan diperoleh bahwa Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Saham yang ditunjukkan oleh nilai *Bid-Ask Spread*. Berdasarkan Uji Determinasi menunjukkan bahwa Likuiditas saham dipengaruhi oleh Harga Saham dan Volume Perdagangan secara simultan terhadap Variasi (Naik Turunnya) Variabel dependen . Sedangkan secara parsial hanya Harga saham saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham yang ditunjukkan dengan nilai *bid-ask spread* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran pada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, khususnya untuk penelitian selanjutnya adalah : Untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pengujian sebelum dan sesudah dahulu baru di uji pengaruhnya agar data semakin lengkap, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan mengembangkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap *bid-ask spread* seperti faktor fundamental makro ekonomi dan faktor fundamental mikro ekonomi, bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya dibidang kajian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji., Pakarti, Piji. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Anggraini, Viri Dkk. Pengaruh Harga saham, Volume perdagangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Bid-ask spread* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Teori dan penerapan (Keputusan Jangka panjang)*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE - Yogyakarta.
- Masyhuri., Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mubarokah, Lailatul. 2009. *The Analisis of Differences of Total Issuer Trading Volume Activity (TVA) and Bid-Ask Spread Before and After The Merger Announcement of Surabaya Stock exchange Into Jakarta stock Exchange*. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.
- Napitupulu, Veronica dan Syahyunan. *Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga saham terhadap Bid- Ask Spread pada perusahaan yang melakukan stock split di Bursa Efek Indonesia*. Journal. 2012.
- Sharpe, William F., Alexander, Gordon J., Bailey,Jeffery V. (2005) . *Investasi*. Jakarta : PT Indeks kelompok Gramedia.
- Shobriati , Ikrima., Darminto., Endang, Wi., (2013). *PENGARUH HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN VARIAN RETURN TERHADAP BID ASK SPREAD DI SEPUTAR PENGUMUMAN STOCK SPLIT* . Vol 5 No 2.
- Suharyadi., Purwanto. (2011). *Statistik (untuk Ekonomi dan Keuangan Modern)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi empat*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Tendelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Qonita Aulia Rahma
Nama Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Alamat Instansi : Jl. Gajayana 50 Malang
E-mail : Qonitarahma@gmail.com
Alamat Rumah : Dsn. Mulyojati RT/RW 07/02, Desa Jatisari Kec.Tajinan Kab. Malang
Telepon/HP : 08563533549

